

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi ekstrakurikuler Pencak Silat Putra Setia dalam meningkatkan kesadaran salat wajib siswa di SDN Kota Baru IV Bekasi Barat, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan pengaruh positif terhadap kesadaran ibadah siswa. Kegiatan ekstrakurikuler pencak silat tidak hanya berfokus pada pengembangan keterampilan bela diri, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan, terutama dalam membentuk kebiasaan salat wajib. Para siswa mendapatkan pembiasaan melalui bimbingan pelatih, penguatan disiplin, serta lingkungan yang mendukung praktik ibadah secara rutin.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan kedisiplinan dalam melaksanakan salat wajib, baik di sekolah maupun di rumah. Selain itu, kegiatan ini juga berkontribusi dalam membangun karakter siswa, seperti tanggung jawab, rasa hormat kepada orang tua dan guru, serta semangat kebersamaan dalam menjalankan ibadah.

Beberapa kendala yang ditemui dalam pelaksanaan program ini antara lain keterbatasan fasilitas pendukung, perlunya sinergi yang lebih kuat antara pihak sekolah dan keluarga dalam membiasakan anak melaksanakan salat di rumah, serta adanya sejumlah siswa yang masih memerlukan bimbingan lebih intensif untuk meningkatkan konsistensi dalam menjalankan ibadah.

B. Saran

Setiap karya tentu memiliki kelebihan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan konstruktif bagi pihak-pihak terkait. Saran ini ditujukan untuk mendukung pengembangan kegiatan ekstrakurikuler berbasis nilai-nilai agama, serta memperkuat peran semua

pihak dalam membina karakter religius siswa. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan lebih lanjut dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler berbasis nilai-nilai agama. Peningkatan fasilitas ibadah, seperti penyediaan sarana tempat wudhu dan musala yang lebih nyaman, dapat membantu siswa lebih mudah dalam melaksanakan salat wajib. Selain itu, perlu adanya evaluasi berkala terhadap efektivitas kegiatan ekstrakurikuler dalam membangun kesadaran ibadah siswa.

Bagi Orang Tua

Orang tua memiliki peran penting dalam mendukung kebiasaan beribadah anak. Oleh karena itu, diharapkan orang tua dapat memberikan teladan yang baik dalam melaksanakan salat wajib di rumah, serta mendorong anak untuk menjaga konsistensi ibadahnya. Komunikasi yang lebih aktif antara orang tua dan pihak sekolah juga diperlukan agar pembinaan karakter religius dapat berjalan secara sinergis.

Bagi Pelatih Pencak Silat

Pelatih diharapkan dapat terus meningkatkan metode pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada teknik bela diri, tetapi juga memberikan motivasi kepada siswa mengenai pentingnya menjalankan salat wajib. Pendekatan yang lebih personal dan inspiratif dapat membantu siswa lebih memahami nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam pencak silat.